

**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank di Indonesia Sebelum dan pada Saat Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2018-2021**

**Fitri Azzahra Raharja<sup>1</sup>, Niswatin<sup>2</sup>, Ronal S. Badu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program S1 Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo

raharjafitri9@gmail.com<sup>1</sup>, Niswatin@ung.ac.id<sup>2</sup>, ronaldsoemitro@ung.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The quick of the Covid-19 virus across all countries, including Indonesia, has led banking in Indonesia to experience challenges in its development. In this case, Indonesia banks must maintain their financial performance as it could affect the bank health level. Financial performance analysis was used as a benchmark for assessing banking financial performance. This research aimed to analyze and examine differences in the financial performance of State-Owned Banks (BUMN) before and during Covid-19 by using CAR, ROA, BOPO, and NPL ratios. The research employed a quantitative approach. The findings indicated a significant difference in the ROA, ratio, which meant that H2 was confirmed, and no significant difference in the CAR, BOPO, and NPL ratio was found, meaning that H1, H3 and H4 in this research we are rejected.*

**Keywords:** Financial Performance, Financial Ratio, Covid-19 Pandemic

**ABSTRAK**

Dengan adanya penyebaran virus covid-19, yang menyebar begitu cepat hampir seluruh negara termasuk di negara Indonesia. Menyebabkan perbankan di Indonesia mengalami tantangan di tengah pandemi Covid-19 agar bisa berkembang, perbankan harus menjaga kinerja keuangannya karena dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Analisis kinerja keuangan digunakan sebagai tolak ukur menilai kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Milik Negara (BUMN) sebelum dan pada saat covid-19 dengan menggunakan rasio CAR, ROA, BOPO, dan NPL. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio ROA yang berarti H2 diterima, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio CAR, BOPO, dan NPL artinya H1, H3 dan H4 pada penelitian ini ditolak.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Pandemi Covid-19.

**PENDAHULUAN**

Dalam perkembangannya ekonomi pada suatu negara yang berjalan terus menerus, menuntut perusahaan senantiasa berusaha untuk menjaga kestabilan kinerja perusahaan dalam menghadapi beberapa persaingan yang ada. Hal ini karena keuangan merupakan pemeran utama dalam penyediaan dan pembiayaan perekonomian. Maka, diperlukan adanya publikasi informasi dari bagian keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang keadaan kondisi keuangan, hasil dan perkembangan keadaan keuangan, serta memberikan dasar atas pengambilan keputusan. Faktor yang mengungkapkan seberapa baik kinerja dalam

perusahaan yaitu dengan menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan pada pihak-pihak yang berkepentingan, dimana peranan yang cukup luas dan kedudukan dalam pengambilan keputusan ini terdapat dalam laporan keuangan.

Seperti yang di ketahui dunia dihebohkan dengan adanya penyebaran virus covid-19 awal tahun 2020, pandemi yang menyebar begitu cepat hampir seluruh negara termasuk di negara Indonesia. World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 19) masuk di Indonesia awal tahun 2020 yaitu pada 2 Maret 2020 dengan dua orang yang terinfeksi ditemukan di masyarakat dan menyebar dengan begitu cepat ke daerah sekitarnya. Penyebaran virus yang begitu cepat, mengakibatkan pemerintah di seluruh negara melakukan beberapa langkah untuk dapat menanganinya agar virus tidak cepat tersebar, diantaranya dengan menghimbau seluruh masyarakat dengan menerapkan kebijakan pembatasan sosial (*Social Distancing*). Termasuk juga perusahaan maupun perbankan, hal tersebut mempengaruhi kestabilan sistem perekonomian negara. Salah satu roda perekonomian negara yaitu perbankan juga ikut dalam perlambatan pertumbuhan ekonomi negara. Perbankan di Indonesia mengalami tantangan di tengah pandemi Covid-19 agar bisa berkembang, perbankan harus menjaga kinerja keuangannya karena dengan kinerja ini dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank tersebut. Dimasa pandemi Covid-19 menyebabkan terpuruknya ekonomi, kondisi ini juga menyebabkan beberapa dampak baik positif maupun negatif.

Penilaian kinerja setiap perusahaan itu berbeda-beda berdasarkan skala operasi masing-masing perusahaan. Perusahaan pertanian dan perikanan itu penilaian kinerjanya berbeda dengan perusahaan di bidang pertambangan. Begitu juga perusahaan di bidang keuangan, contohnya perbankan yang ruang lingkupnya sangat berbeda dengan perusahaan-perusahaan lainnya (Fahmi 2014). Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah pencapaian yang dicapai oleh suatu perusahaan selama periode tertentu, yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan sesuai dengan manajemen kinerja yang merupakan perpanjangan dari nilai keuangan dan dapat memperkirakan manfaatnya agar memahami status operasional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan (Hutabarat, 2020). Adapun Menurut (Hery, 2015) Kinerja keuangan adalah upaya mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan dengan menghasilkan laba dan mempertahankan posisi kas tertentu. Pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dapat dilihat dari segi sumber daya yang dimilikinya dengan mengukur kinerja keuangannya.

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perbankan, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan dan membandingkan rasio sebelumnya dengan rasio saat ini. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio yang menjadi tolak ukur untuk dapat menilai suatu kinerja perbankan. dengan menganalisis laporan keuangannya menggunakan rasio. Karena rasio fungsinya agar dapat mengetahui keadaan keuangan berdasarkan laporan keuangan dan tingkat kesehatan bank. Secara umum, alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan untuk menentukan pertumbuhan perbandingan sebelum dan selama pandemi covid-19, antara lain rasio

solvabilitas (*Capital Adequacy Ratio*), rasio rentabilitas (*Return On Asset*), rasio efisiensi (beban operasional dan pendapatan operasional), rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) (Kasmir, 2018).

Penelitian tentang membandingkan kinerja keuangan bank telah banyak dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya di Indonesia maupun luar negeri, dan penelitian itu digunakan sebagai referensi. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrian Indah Asmiyanti dkk (2021), dalam penelitian Febrian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan Bank Umum Milik Negara dan Bank Swasta Nasional jika dilihat dari variabel ROA, ROE, CAR, dan NIM periode 2016-2019. Dan ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan Bank Umum Milik Negara dan Bank Swasta Nasional jika dilihat dari variabel ROE tahun 2018.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Balqis, Sri Murni dan Jubert Maramis (2017), menunjukkan bahwa dari Hasil penelitian Balqis yaitu ada perbedaan yang signifikan pada masing-masing rasio. Analisis tersebut menunjukkan bahwa bank syariah lebih baik kinerjanya dibandingkan bank konvensional jika dilihat dari rasio CAR, DER, LDR. Sedangkan pada Bank konvensional kinerja lebih baik jika dilihat dari rasio ROA, ROE, NPL.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Solvabilitas**

Rasio solvabilitas (*leverage*) adalah rasio yang menyatakan berapa banyak pendanaan perusahaan berasal dari ekuitas dan kewajiban pihak ketiga. Rasio dan tingkat pengembalian dipengaruhi oleh pinjaman yang dilakukan oleh bisnis. (Hery, 2015). Menurut Kasmir (2018), menyatakan bahwa untuk menghitung rasio solvabilitas ini, pertimbangan harus diberikan pada risiko yang diantisipasi terkait dengan distribusi kredit serta perdagangan aset.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR), merupakan kinerja perbankan yang mengukur kecukupan modal bank untuk mendukung aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.

### **Rentabilitas**

Rasio rentabilitas atau sering biasa disebut probabilitas juga dikenal sebagai kemungkinan, mengukur seberapa baik bisnis dapat menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua kemungkinan dan sumber dayanya. Rasio yang dimaksud juga biasa disebut dengan *Operating Ratio* (Hery, 2015).

*Return on asset* (ROA), merupakan alat untuk mengukur berapa banyaknya laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dari total aset (Hery, 2018).

### **Efisiensi**

Menurut (Kasmir, 2016) rasio efisiensi adalah proses dalam laporan keuangan selama setahun periode akuntansi yang menunjukkan seberapa sering persediaan atau barang lainnya diganti. Untuk menilai tingkat efisiensi maupun kapasitas bank dalam mengelola operasinya menggunakan variabel BOPO.

Beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO), merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional.

### Rasio Kredit bermasalah

Kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) merupakan situasi dimana nasabah tidak mampu membayar seluruh atau sebagian kewajibannya dari hutangnya seperti yang sudah dijanjikan kepada bank (Kasmir, 2016).

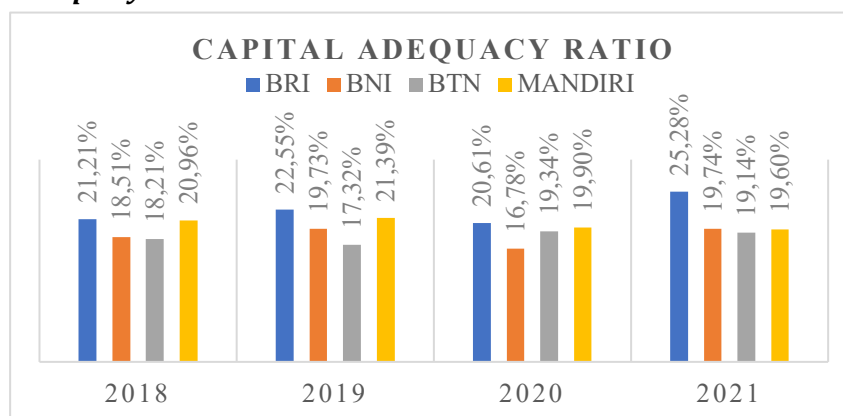
*Non Performing Loan* (NPL), merupakan kredit yang terhalang oleh dua fakta yaitu bank atau klien, yang baik sengaja atau tidak sengaja gagal memenuhi tugas mereka untuk membayar kredit (Kasmir, 2018).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif. Menurut Sugiyono, pendekatan komparatif merupakan perbandingan keberadaan satu atau lebih variabel dalam berbagai sampel atau periode waktu. Dalam penelitian ini, Peneliti membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Secara khusus, menganalisis laporan keuangan bank untuk tahun 2018 hingga 2021 untuk menilai kinerja keuangannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan secara tidak langsung atau diperoleh dari media situs resmi, yaitu data yang berupa laporan Publikasi keuangan tahunan dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Teknik analisis data menggunakan uji Normalitas dan Uji beda menggunakan Uji *Paired sample T-test* dengan menggunakan program SPSS.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *Capital Adequacy Ratio*



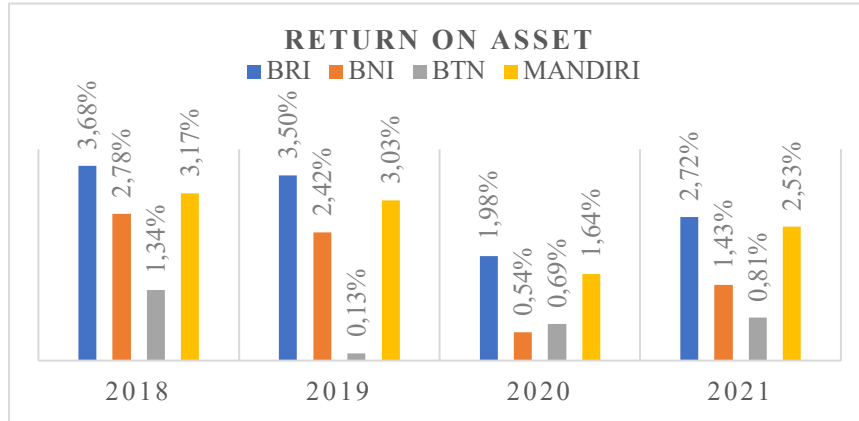
**Gambar 1. Grafik Hasil *Capital Adequacy Ratio***

Sumber: Data diolah, Juni 2023

Berdasarkan hasil penelitian data pada gambar 1 menunjukkan nilai pada saat covid-19 lebih baik dibandingkan dengan pada sebelum covid-19, karena jika variabel CAR tinggi maka akan berdampak pada kualitas modal perbankan, maka pada variabel CAR pada PT Bank Umum Milik Negara digolongkan dalam kriteria penilaian

Sangat Sehat pada sebelum maupun selama pandemi covid-19 karena memiliki nilai rata-rata sebesar >12%.

**Return On Asset**

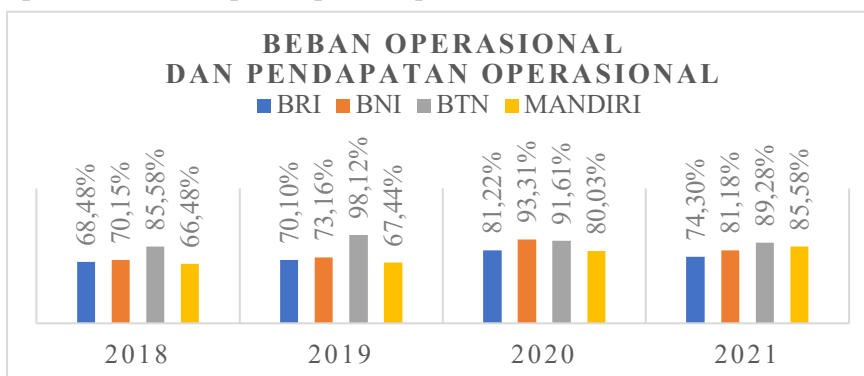


**Gambar 2. Grafik Hasil Return On Asset**

Sumber: Data Diolah, Juni 2023

Berdasarkan hasil penelitian data pada gambar 2 menunjukkan bahwa nilai ROA pada sebelum pandemi lebih baik dibandingkan dengan pada saat pandemi, karena jika ROA tinggi artinya makin efisien operasional perusahaan tersebut, maka pada variabel ROA PT. Bank umum milik negara dikatakan masuk dalam kategori sangat sehat sebelum maupun selama pandemi covid-19 pada Bank BRI dan Mandiri karena memiliki nilai rata-rata sebesar >1,5% yang artinya Bank tersebut mampu dalam mengelola laba bersih pada saat sebelum dan selama pandemi covid-19. Sedangkan pada bank BNI dia tergolong sangat sehat sebelum pandemi covid-19 dan tergolong kurang sehat selama pandemi dan pada bank BTN digolongkan dalam kriteria penilaian kurang sehat atau nilainya <1,5% artinya bank tersebut belum mampu mengelola labanya.

**Beban operasional dan pendapatan operasional**



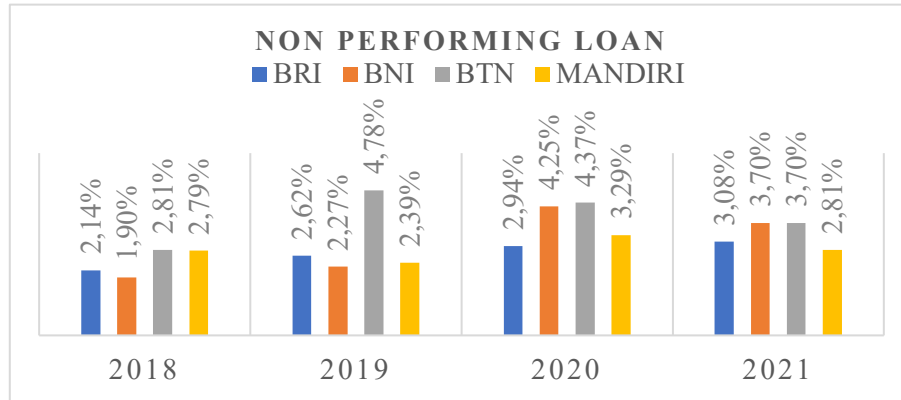
**Gambar 3. Hasil Beban operasional dan pendapatan operasional**

Sumber: Data Diolah, Juni 2023

Berdasarkan hasil penelitian data pada gambar 3 menunjukkan bahwa nilai BOPO pada sebelum pandemi covid-19 lebih baik dibandingkan dengan pada saat

pandemi covid-19, karena nilai BOPO yang tinggi itu menandakan bahwa rendahnya kemampuan bank tersebut dalam mengelola biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan, maka BOPO pada PT. Bank umum milik negara yang digolongkan dalam kategori sangat sehat yaitu pada Bank BTN yang memiliki nilai >83%.

**Non Performing Loan**



**Gambar 4. Hasil Non Performing Loan**

Sumber: Data Diolah, Juni 2023

Berdasarkan hasil penelitian data pada gambar 4 menunjukkan bahwa nilai NPL pada sebelum pandemi lebih baik dibandingkan dengan saat pandemi covid-19 karena dengan tingginya nilai variabel NPL maka menunjukkan bahwa kualitas kredit memburuk, maka NPL pada PT. Bank umum milik negara yang digolongkan dalam kategori sangat sehat artinya bank mampu mengelola kredit bermasalah yang sudah dijanjikan kepada nasabah. Tetapi pada Bank BNI tahun 2018 tersebut nilai NPL digolongkan dalam kategori kurang sehat.

**Uji Normalitas**

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data Diolah SPSS, Juli 2023

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
CAR sebelum	.945	8	.662
CAR selama	.816	8	.042
ROA sebelum	.871	8	.155
ROA selama	.926	8	.480
BOPO sebelum	.760	8	.010
BOPO selama	.943	8	.636
NPL sebelum	.759	8	.010
NPL selama	.922	8	.449

Berdasarkan gambar di atas hasil dari Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai  $<0,05$  artinya data tersebut terdistribusi tidak normal dilihat dari nilai Signifikansinya (*Sig*), maka Hasil pada uji normalitas data yang tidak terdistribusi normal terdapat pada variabel CAR (selama pandemi), BOPO (sebelum pandemi), dan NPL (sebelum pandemi). Sedangkan data yang terdistribusi normal adalah data yang mendapatkan nilai  $>0,05$  jika dilihat dari nilai Signifikansi (*Sig*), data tersebut terdapat pada variabel CAR (sebelum pandemi), ROA, BOPO (selama pandemi) dan NPL (selama pandemi).

**Uji Paired Sample T-test**

**Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample T-test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
CAR sebelum - CAR selama	-.06375	1.67717	.59297	-1.46590	1.33840	-.108	7	.917
ROA sebelum - ROA selama	.96375	.88973	.31457	.21991	1.70759	3.064	7	.018
BOPO sebelum - BOPO selama	-7.34500	9.63066	3.40495	-15.39644	.70644	-2.157	7	.068
NPL sebelum - NPL selama	-.80500	1.01849	.36009	-1.65648	.04648	-2.236	7	.060

Sumber: Data diolah SPSS, Juli 2023

Berdasarkan gambar di atas hasil uji *paired sample T-test* dilihat dari Sig (2-tailed), jika nilai Sig (2-tailed)  $>0,05$  artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan jika nilai Sig (2-tailed)  $<0,05$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan. Berikut hasil dari uji *paired sample t test*:

1. Hasil dari uji *paired sample T-test* menunjukkan hasil Sig (2-tailed) pada variabel CAR sebesar  $0,917 > 0,05$  menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel CAR. Hasil Sig (2-tailed).
2. Hasil uji *paired sample T-test* pada variabel ROA sebesar  $0,018 < 0,05$  menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROA.
3. Hasil uji *paired sample T-test* pada variabel BOPO sebesar  $0,068 > 0,05$  menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel BOPO.
4. Hasil uji *paired sample T-test* pada variabel NPL sebesar  $0,060 > 0,05$  menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel BOPO.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 (studi kasus pada Bank BUMN periode 2018-2021)” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *paired sample T-test* pada variabel CAR sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan hal ini bisa dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,917 hal ini menunjukkan bahwa perbankan mampu menampung risiko kerugian yang dihadapi dengan memiliki kecukupan modal yang ada pada saat pandemi.
2. Berdasarkan hasil uji *paired sample T-test* pada variabel ROA sebelum dan selama pandemi covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan hal ini bisa dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,018 hal ini menunjukkan bahwa perbankan belum mampu mengelola aset perbankan dan juga tetap mendapatkan laba di saat pandemi.
3. Berdasarkan hasil uji *paired sample T-test* pada variabel BOPO sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan hal ini bisa dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,068 hal ini menunjukkan bahwa perbankan sebelum dan selama pandemi belum mampu mengelola biaya operasional yang memiliki nilai rata-rata yang sama besar melebihi nilai ideal dari BOPO.
4. Berdasarkan hasil uji *paired sample T-test* pada variabel NPL sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan hal ini bisa dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,060 hal ini menunjukkan bahwa perbankan mampu mengurangi timbulnya kerugian pada bank karena rata-rata NPL saat pandemi mengalami penurunan.

## SARAN

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, untuk setiap perusahaan perbankan sebaiknya lebih memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi kondisi kinerja keuangan perbankan, agar dapat meningkatkan kinerja keuangan pada periode selanjutnya.
2. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan 4 rasio dalam mengukur kinerja keuangan perbankan, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan indikator lain dalam mengukur kinerja keuangan seperti: *debt equity ratio* (DER), *debt to total assets ratio* (DTAR) dan *equity multiplier ratio* (EM) yang mewakili rasio solvabilitas (permodalan), *return on deposit* (ROD) dan *profit to total expenses ratio* (PER) yang mewakili rasio rentabilitas, *asset utilization ratio* (AU) dan *operating efficiency ratio* (OE) yang mewakili rasio efisiensi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan : pendekatan rasio keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Adipramono (ed.); Cetakan 3). Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desantra Publisher.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan keuangan* (cetakan 11). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.